

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pencatatan penerimaan kas pada KSP "Adhi Artha Blitar" sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur pencatatan yang mengacu pada undang-undang no. 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian yang disahkan pada tanggal 21 Oktober 1992 lembaran Negara no. 116 tahun 1992, Peraturan pemerintah no. 9 tahun 1995 tentang kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi ditetapkan pada tanggal 21 April 1995 dan juklak no. 227/KEP/M/V/1996 tanggal 15 Mei 1996, tetapi masih ada sedikit yang perlu diperbaiki diantaranya pembagian tugas yang masih kurang tepat, misalnya rekapitulasi tagihan yang seharusnya diisi bagian petugas tagih tetapi dikerjakan oleh bagian akuntansi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3 flowchat penerimaan kas setelah dievaluasi.

Dalam KSP "Adhi Artha" Blitar pada pemisahan Tugas masih ada kekurangan, ini dapat dilihat dari kegiatan kasir yang merangkap menjadi bagian simpanan. Kemungkinan ini dilakukan untuk menghemat biaya gaji karyawan, tetapi hal ini tidak efisien dan akan mengurangi profesionalisme daripada kinerja koperasi tersebut, dengan adanya perangkapan tugas tersebut maka peluang penyalahgunaan keuangan akan semakin besar, karena bagian kasir yang berperan aktif menerima dan mengeluarkan dana kas. Jadi, untuk menghindari

penyalahgunaan hendaknya dilakukan pemisahan tugas secara tepat yang akan mendorong kemajuan kinerja daripada koperasi tersebut, selain itu pemisahan tugas ini bertujuan pula agar nasabah semakin percaya dalam meminjam ataupun menyimpan uang di KSP "Adhi Artha".

Dalam penyimpanan kas yang dilakukan oleh fungsi kasir disimpan pada brankas yang disediakan oleh kantor, dan kode hanya kasir yang mengetahuinya. Disini kelemahannya jika ada hal-hal yang tidak diinginkan misal kasir meninggal maka kode brankas tidak akan diketahui dan brankas tidak akan bisa dibuka, selain itu jika ada kejahatan maka brankas juga bisa hilang.

Didalam prosedur penerimaan kas yang ada pada kantor pusat koperasi Adhi Artha sudah dilakukan dengan baik, tetapi masih ada hal yang belum sempurna, misalnya pada pembagian tugas pencatatan dokumen dan sebagainya. Disini diharapkan adanya perbaikan sehingga kegiatan usaha dapat dijalankan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang tepat, sehingga akan dihasilkan kegiatan usaha yang efektif.

B. Saran

Dalam penelitian ini kelemahannya terletak pada pembagian tugas pada divisi organisasi, yaitu adanya perangkapan fungsi kasir dengan fungsi tabungan sehingga akan mempengaruhi kinerja daripada koperasi tersebut. Untuk meningkatkan kinerja tersebut hendaknya dilakukan spesialisasi pada masing-masing divisi sesuai dengan kemampuan individual pegawai.

Selain dengan spesialisasi pegawai dapat juga dengan cara mengikutsertakan pegawai dalam berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah mengenai tata cara pengelolaan koperasi. Sehingga akan menambah pengalaman dan lebih banyak memperoleh teman bertukar pendapat mengenai perkoperasian.

Diberikan penghargaan bagi pegawai yang berprestasi, sehingga akan memacu semangat kinerja pegawai dan berlomba menjadi yang terbaik dan selalu profesional dalam pekerjaannya. Sehingga walaupun tanpa diawasi akan selalu disiplin dan semangat dalam setiap pekerjaan yang diberikan.

Untuk menghindari adanya penyelewengan pada kas hendaknya kas disimpan pada bank, tidak disimpan pada brankas. Maka untuk mengecek kas jika ada penyelewengan dapat dilihat pada bukti penyetoran dan penarikan kas pada bank tersebut.